

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai paprika (*Capssicum annum* var *Grossum*) yang sering disebut paprika termasuk dalam famili *Solaneceae*. Paprika merupakan tanaman sayuran yang baru dikenal di Indonesia sekitar tahun 1990-an. Umumnya paprika digunakan sebagai penyedap makanan, industri farmasi sebagai bahan obat-obatan, kosmetik, pewarna bahan makanan serta bahan campuran berbagai macam industri pengelolah makanan lainnya. Tanaman cabai paprika ini memiliki rasa yang tidak pedas seperti famili cabai lainnya, namun cenderung memiliki rasa yang manis. Dibandingkan dengan cabai lainnya, cabai paprika mempunyai kandungan gizi yang tinggi terutama vitamin C. Cabai paprika juga lebih menarik karena warnanya yang beragam meliputi warna hijau, merah dan kuning.

Paprika termasuk tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi dan memerlukan penanganan budidaya yang serius. Hal ini disebabkan tidak adanya usaha lebih dari petani dalam melakukan budidaya. Selain itu, karena budidaya tanaman cabai manis ini yang tergolong sulit dibandingkan dengan cabai lain. Masalah - masalah tersebut dapat diminimalisir melalui penanganan yang tepat terutama pada pemberian nutrisi tanaman. Nutrisi yang dimaksud adalah nutrisi yang sesuai untuk memenuhi sumber hara pada lahan tanam cabai paprika ini. Pemberian nutrisi tanaman berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan diikuti peningkatan hasil produksi dari cabai paprika.

Ketetapan konsentrasi nutrisi dan waktu dalam pemupukan akan menentukan dampak nutrisi pada tanaman. Nutrisi yang tidak terpenuhi sepenuhnya tidak akan menunjukkan hasil yang baik pada pertumbuhan tanaman paprika. Dampak negatif tersebut seperti hasil buah yang kecil, kerdil, pertumbuhan tanaman lambat serta dapat menyebabkan kematian pada tanaman cabai manis ini. Oleh sebab itu, pemberian nutrisi dengan dosis yang tepat akan menghasilkan pertumbuhan tanaman yang baik pada tanaman paprika.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum dari praktik kerja lapang ini yaitu:

1. Memenuhi SKS wajib yang ditetapkan oleh Prodi Agroteknologi
2. Untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja
3. Mahasiswa mampu menelaah ilmu pengetahuan yang didapat pada perkuliahan dengan menerapkan di lapang
4. Mahasiswa dapat mengetahui cara bersosialisasi di dunia kerja

1.2.2 Tujuan khusus dari praktik kerja lapang ini yaitu :

1. Mengetahui tahapan penentuan dosis nutrisi pada tanaman paprika (*Capsicum annum* var *Grossum*) di Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan (P4S) Bumiaji, Batu
2. Mengetahui cara pengaplikasian nutrisi pada tanaman paprika (*Capsicum annum* var *Grossum*) di Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan (P4S) Bumiaji, Batu

1.3 Manfaat

Pratik kerja lapang ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Sebagai sarana menambah pengetahuan yang bersifat aplikatif tentang dunia pertanian khususnya tanaman paprika (*Capsicum annum* var *Grossum*)
2. Mengetahui lebih mendalam tentang pemberian nutrisi pada tanaman paprika (*Capsicum annum* var *Grossum*) dari tahapan penentuan dosis sampai cara pengalikasian nutrisi pada tanaman paprika
3. Sebagai tempat pembelajaran, tempat latihan bekerja serta mampu menjadi wadah antara ilmu teori agriteknologi dengan ilmu terapan khususnya di Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan (P4S) Bumiaji, Batu